

Pendampingan Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Pemeliharaan Agroforestry Berbasis Aren di Desa Mitra Desa Rambahan Kabupaten Batanghari

Heriberta, M. Syarif, Asrizal Paiman, Nursanti, Yulmardi
Universitas Jambi, Indonesia

ABSTRAK

Tanaman aren (*Arenga pinnata* Merr.) mempunyai peran secara ekologi dan ekonomis, sehingga sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai tanaman konservasi tanah dan air. Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dijadikan salah satu komponen pemenuhan ketersediaan pangan, salah satu peran sebagai penyedia bahan baku pangan dan bahan bakar nabati masyarakat. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam hal pemeliharaan tanaman aren, guna meningkatkan luas areal tanaman aren, efisiensi biaya pemeliharaan tanaman dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konservasi lahan dan air. Aren yang ditanam adalah bibit aren yang berkualitas. Lokasi yang dipilih adalah desa mitra Desa Rambahan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat LPPM Universitas Jambi. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi tentang pemeliharaan tanaman aren, pemilihan tanaman aren, pemilihan bibit dan persiapan pemanenan. Hasil kegiatan pendampingan pemeliharaan tanaman pohon aren, masyarakat tahu, mampu dan trampil dalam memelihara tanaman aren, guna meningkatkan luas areal tanaman aren, masyarakat peduli untuk terus meningkatkan keinginan melestarikan tanaman aren, masyarakat mampu menurunkan biaya pemeliharaan tanaman dan masyarakat sadar terhadap pentingnya konservasi lahan dan air. Tersedianya demplot pembibitan aren teridentifikasi pohon aren yang plus di lahan kelola masyarakat. Penambahan jumlah tanaman sebanyak 1.500 tanaman aren yang ditanam di lahan masyarakat Desa Rambahan. Luas areal tanaman aren menjadi 2,5 ha. Lebih lanjut kegiatan ini juga telah menjadi sarana pembelajaran pendampingan masyarakat, sehingga masyarakat mampu mandiri melalui pengembangan tanaman aren.

Keyword: Pemeliharaan Aren Pendampingan pada Masa Pandemi

PENDAHULUAN

Agroforestri adalah sebuah system penggunaan lahan yang mengkombinasikan pepohonan dengan tanaman pertanian lainnya, waktu yang sama dan simultan dapat meningkatkan keuntungan, baik secara ekonomis maupun lingkungan (Qurniati et al. 2017; Mbolo et al. 2016; Reid 2016; Lasco et al. 2015; Wijayanto, Hartoyo 2015, Heriberta, 2016). Sistem agroforestri bertujuan untuk mempertahankan jumlah dan keragaman produksi lahan, sehingga berpotensi memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan bagi para pengguna lahan. Pada sistem ini, terciptalah keanekaragaman tanaman dalam suatu luasan lahan. Selain itu mampu mengurangi resiko kegagalan dan melindungi tanah dari erosi serta mengurangi kebutuhan pupuk atau zat hara dari luar kebun. Termasuk mampu melakukan daur ulang dari sisa tanaman yang beraneka ragam, termasuk tanaman pangan, tanaman pakan ternak juga tumbuhan berkayu (pohon). Pada pengembangan system agroforestri, pemilihan komoditas unggulan perlu mendapat perhatian yang sangat serius (Duryat dkk, 2012). Komoditas unggulan yang dimaksud akan dikembangkan guna berfungsi konservasi, kesesuaian tempat tumbuh, dan memiliki nilai ekonomi tinggi untuk menunjang kesejahteraan masyarakat yaitu Aren.

Aren (*Arenga pinnata* Merr) adalah jenis palma yang sangat potensial untuk ditanam dan dipelihara, karena memiliki nilai konservasi yang unggul secara ekonomis, bernilai sosial serta prospektif untuk diusahakan secara komersial mengingat kegunaannya yang beragam (Evalia, 2015; Ferita dkk, 2015). Lempang (2012) menjelaskan bahwa hampir semua bagian pohon aren bermanfaat dan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan, mulai dari bagian fisik (akar, batang, daun, ijuk dll) maupun hasil produksinya (nira, pati/tepung dan buah). Tanaman aren sangat cocok pada kondisi landai dengan kondisi agrokimia beragam seperti daerah dataran rendah, curah hujan sedang dengan tanah bertekstur liat berpasir (Fiani, 2015). Kondisi ini sangat sesuai dengan Desa Rambahan. Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka tanaman aren merupakan jenis yang paling sesuai untuk dikembangkan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan pendapatan dan pelestarian hutan (Duryat dkk, 2013). Besarnya manfaat ekologi, ekonomi, dan sosial tanaman aren, ternyata belum diimbangi dengan budidaya yang memadai. Sampai saat ini total pohon aren di desa Rambahan sebanyak 935 pohon, 80 pohon sudah berproduksi, 155 pohon yang hampir berproduksi dan 700 pohon yang baru ditanam pada bulan Juli dan November 2019. Mitos bahwa menanam aren adalah pamali, membuat teknologi budidaya aren sama sekali tidak dikuasai oleh masyarakat. Oleh karena itu pemahaman tentang manfaat aren, serta teknologi budidayanya perlu diberikan kepada masyarakat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat akan fungsi aren secara ekologis, ekonomis, dan budaya. Kegiatan ini juga diharapkan mampu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang teknik budidaya aren yang meliputi pemilihan pohon plus, seleksi bibit, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan tanaman aren. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam hal budidaya aren, meningkatkan luas areal tanaman aren, kualitas bibit, tanaman, dan hasil tanaman, efisiensi biaya pemeliharaan tanaman, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konservasi tanah dan air melalui penanaman tanaman aren.

Permasalahan

Bentuk usaha yang dapat dilakukan guna peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah usaha budidaya agroforestri berbasis aren. Kebutuhan masyarakat di daerah penyangga yang terprogram serta sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakatnya (Heriberta dkk, 2019). Masyarakat sebagai mitra di Desa Rambahan belum mengerti tentang pentingnya pembudidayaan tanaman Aren sebagai tanaman serba guna. Hanya sedikit sekali Mitra memanfaatkan lahannya untuk ditanami Aren dan memanfaatkan tanaman Aren dengan secara berkelanjutan.

Desa Mitra juga belum tahu tentang bibit tanaman aren yang ditanam masyarakat berkualitas rendah, karena saat penanaman tidak melalui seleksi. Untuk itu berpengaruh terhadap proses pertumbuhan yang menyebabkan rendahnya produksi aren dan tanaman mudah terserang hama penyakit. Rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap pembibitan aren dan penyedia media tanam bibit serta keterbatasan dalam pemeliharaan bibit.

Target Kegiatan

Target capaian pendampingan pada masa pandemi covid-19 dalam pemeliharaan agroforestry berbasis aren (*Arenga pinnata merr.*) di desa mitra Desa Rambahan Kabupaten Batanghari adalah, sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam memilih atau menyeleksi bibit aren yang unggul.
2. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani cara menanam bibit aren yang unggul tersebut.

3. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam memelihara bibit aren yang unggul.
4. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam memilih lokasi yang tepat untuk menanam bibit aren yang unggul.
5. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam memilih pohon aren yang unggul, menghasilkan air nira yang cukup banyak.

Dalam pendampingan di masa pandemik covid-19, seharusnya perlu sentuhan teknologi dan ilmu pengetahuan, minimalnya membutuhkan alat deteksi mengukur pH dan asam tanah yang cocok untuk menanam pohon aren. Pada masa pandemi, diwajibkan menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan jaga jarak. Artinya sulit bertemu, diantara: Universitas Jambi sempat melaksanakan work from home (WFH) sejak tanggal 23 Maret 2020 – hingga sekarang, bahkan Universitas Jambi sempat melarang dosen untuk bepergian kecuali keadaan darurat pada tanggal 14 September hingga 16 Oktober 2020. Dalam situasi yang demikian seharusnya masyarakat untuk mendapatkan pendampingan membutuhkan teknologi Hp yang dapat mengakses melalui zoom. Akan tetapi tidak dapat dilakukan, sehingga selama pendampingan mengalami keterbatasan waktu dan cara.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan pendampingan pada masa pandemik Covid-19 dalam pemeliharaan agroforestry berbasis aren (*Arenga pinnata merr.*) di desa mitra Desa Rambahan Kabupaten Batanghari adalah, sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi antar para pendampingan
2. Memberi tugas dari masing-masing pendamping
3. Melakukan koordinasi kepada pemerintah desa
4. Pemerintah desa mengundang masyarakat petani aren.
5. Pemerintah desa menyampaikan kepada para petani aren untuk dilakukan pendampingan.
6. Menentukan waktu, tempat dan tata cara untuk melakukan pendampingan kepada petani aren.

Persiapan Materi

1. Pendampingan membuat materi dalam bentuk power poin
2. Pendamping mencari waktu yang tepat untuk menyampaikan materi.

Tahap Penyampaian materi

Pendamping menjelaskan kepada masyarakat petani aren bagaimana memilih bibit, cara membuat bibit unggul, memilih bibit unggul, cara menanam, cara memelihara dan bagaimana cara memanen aren serta cara pengolahan aren menjadi gula yang baik, bersih, higienis dengan tidak mengurangi rasa.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Cara Membuat Bibit Pohon Aren Unggul

1. Dipilih bibit aren berasal dari pohon yang subur menghasilkan air nira 20-30 liter per hari, setelah memanen air nira dari mayang jantan pertama dan untuk mayang jantan berikutnya tidak usah diambil niranya, buah dari buah mayang betina sebagai calon buah unggul dari aren.
2. Buah yang dipilih adalah harus matang berwarna kuning kecoklatan, mulus tidak berkerut dan sehat.

3. Buah tidak diserang hama penyakit dengan diameter buah \pm 4 cm.
4. Buah aren disimpan selama 4 minggu dalam wadah plastik dengan media pasir pada suhu 25°C , kecambah akan keluar setelah 2 – 4 minggu.
5. Kecambah dengan tinggi 3 – 5 cm dipindah ke polybag pada sore hari guna mengurangi penguapan. Ukuran polybag tinggi 30 cm dan diameter 20 cm.
6. Media yang digunakan untuk menanam mulai kecambah adalah tanah dicampur pupuk kandang dengan perbandingan 1 : 2 dan isi $\frac{3}{4}$ polybag.

Cara Merawat Bibit

1. Menjaga media tumbuh tetap basah, tetapi tidak tergenang air, sehingga aerasi tetap baik dan akar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.
2. Pemupukan dilakukan dalam polybag diletakan mengelilingi tanaman dengan jarak 5 cm dari tanaman.
3. Pemupukan dilakukan setiap 2 bulan sekali, untuk pupuk buatan atau pupuk organik kotoran sapi sebanyak 300 gram/bibit.

Cara Pemeliharaan Tanaman Aren

1. Pengendalian gulma atau penyiangan dapat dilakukan secara fisik dan secara kimia.
2. Pengendalian secara fisik yaitu gulma di sekitar pohon dapat dibobokor 3 bulan sekali atau dibabat dengan parang atau hand slasher setiap 4 bulan sekali.
3. Pengendalian secara kimiawi dapat dilakukan dengan menggunakan racun pembasmi rumput, seperti Basmilang, Round Up dan lain-lain dengan cara disemprot menggunakan sprayer.
4. Penggemburan tanah di sekeliling batang aren \pm 1 – 1,5 m agar aerasi udara yang akan keluar-masuk di dalam tanah berlangsung baik.
5. Pemupukan aren dapat digunakan pupuk organik berupa kotoran hewan, pupuk hijau, limbah tanaman, pupuk hayati guna memperbaiki sifat fisik/pertumbuhan bibit aren. Bila menggunakan pupuk buatan (pupuk anorganik) harus memperhatikan umur tanaman, jenis pupuk dan dosis (Maliangkay et al., 2002).

PHOTO KEGIATAN





DAFTAR PUSTAKA

- Duryat, Indriyanto & Bintoro, A. (2013). Preferensi Masyarakat untuk Membudayakan Aren di Kawasan Perhutanan Sosial Tahura Wan Abdurrahman Provinsi Lampung. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Duryat dan Indriyanto. 2012. Produksi Nira Aren (*Arenga Pinnata*) Sebagai Bahan Baku Gula Merah Dari Kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Di Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Keming Kota Bandar Lampung. Seminar nasional III, 29 Mei 2012. 595-598
- Evalia, N.A. (2015). Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Semut Aren. Jurnal Manajemen & Agribisnis, 12(1), 57-67.
- Ferita, I., Tawarati, Syarif, Z. (2015). Identifikasi dan karakterisasi tanaman enau (*Arenga pinnata*) di Kabupaten Gayo Lues. Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia, 1(1), 31-37.
- Fiani, A. (2015). Review: Strategi Konservasi Sumber Daya Genetik Aren (*Arenga Pinnata*). Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia, 1(3): 687-690.
- Heriberta dkk, 2019. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Binaan Di Desa Rambahan di Kabupaten Batanghari Melalui Agroforestry Berbasis Aren (*Arenga Pinnata Merr*). LPPM Universitas Jambi.
- Heriberta, 2016. Forestry Revitalization and Its Impact Toward The Sustainable Economy in Jambi Province (The Environment-Insightful Social Accounting Matrix). American Scientific Publisher. Advanced Science Letters Vol. 23, 7104–7107, 2017

- Hubeis, A.V.S., 1996. Mendinamisasikan Partisipasi Kelompok Tani Nelayan. dalam Revitalisasi Penyuluhan Pertanian. Majalah Penyuluhan Pertanian Ekstensia Vol. 4 Tahun III: 41-52.
- Lasco, R.D., Espaldon, M.L.O., Habito, C.M.D. (2015). Smallholder farmers' perceptions of climate change and the roles of trees and agroforestry in climate risk adaptation: evidence from Bohol, Philippines. *Agrofor Syst* 9, 521-540.
- Lemgang, M. (2012). Pohon Aren Dan Manfaat Produksinya. *Info Teknis Eboni*, 9(1), 37-54.
- Mbolo, M.M.A., Zekeng, J.C., Mala, W.A., Fobane, J.L., Chimi, C.D., Ngavounsia, T., Nyako, C.M., Menyene, L.F.E.,
- Mbolo, M.M.A., Zekeng, J.C., Mala, W.A., Fobane, J.L., Chimi, C.D., Ngavounsia, T., Nyako, C.M., Menyene, L.F.E., dan Tamanjong, Y.V. 2016. The role of cocoa agroforestry systems in conserving forest tree diversity in the central region of Cameroon. *Journal of Agroforestry Systems*. 90(4): 577-590
- Qurniati, R., Febryano, I.G., dan Zulfiani, D. 2017. How trust influence social capital to support collective action in agroforestry development?. *Jurnal Biodiversitas*. 18(3): 1201-1206
- Reid, R. (2016). Developing farmer and community capacity in agroforestry: is the Australian Master Tree Grower program transferable to other countries? *Agroforest Syst*, DOI 10.1007/s10457-016-0039-4.
- Wijayanto, N. dan A.P.P. Hartoyo. 2015. Biodiversitas Berbasis Agroforestry. *Jurnal Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor Volume 1 (2)*.